

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan di The Lodge Maribaya yang berlokasi di Jl. Maribaya, Cibodas, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Peta Lokasi The Lodge Maribaya

Sumber : *Google Maps*

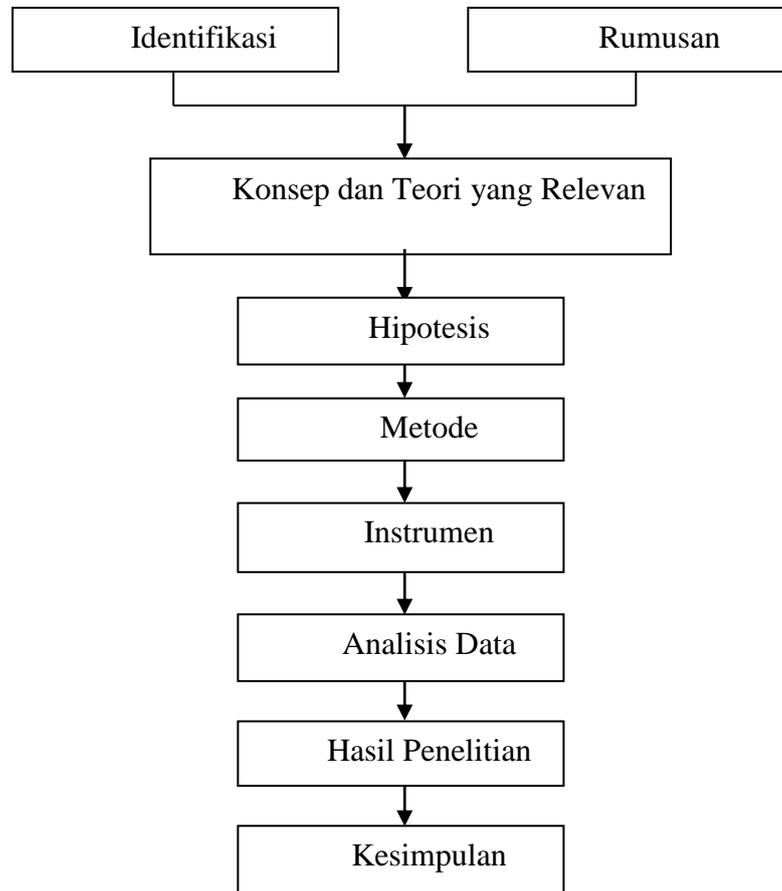
Peneliti memilih lokasi di The Lodge Maribaya, karena tempat wisata ini merupakan salah satu ekowisata di Bandung yang mempunyai pemandangan yang indah. The Lodge Maribaya ini merupakan sebuah destinasi ekowisata yang berbasis alam yang dikelilingi perbukitan dan hutan pinus dengan pemandangan yang indah (Machdalena et al., 2018). The Lodge Maribaya juga memiliki keindahan alam dan tempat foto yang sangat bagus sehingga membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung. Peneliti memilih lokasi The Lodge Maribaya dengan tujuan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai lebih lanjut mengenai motivasi wisatawan terhadap kepuasannya mengunjungi The Lodge Maribaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian, menurut Fachruddin (dalam Karlina, 2015) adalah kerangka atau detail prosedur kerja yang akan dilakukan pada saat penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan arahan tentang apa yang akan

dilakukan dalam melaksanakan penelitian, serta gambaran umum jika penelitian telah selesai atau selesai penelitian tersebut diterapkan.

Dari pengertian desain penelitian di atas, peneliti dapat membuat rancangan desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Rancangan Desain Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk menunjukkan hasil penelitian berupa angka yang dapat dianalisis sehingga mendapatkan hasil yang membuktikan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Adapun sumber data yang peneliti dapatkan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono (Sari, 2012) data primer ini ialah sebuah data yang didapatkan atau berasal dari sumber pertama. Data ini peneliti peroleh dari responden secara langsung yang dihasilkan dengan

penyebaran angket atau kuesioner agar responden dapat mengisi secara langsung tanpa melalui perantara untuk mengisi pertanyaan yang peneliti susun di dalam *google form*.

2. Data Sekunder

Hasan (dalam Suhendra, 2015) mengungkapkan bahwa data ini merupakan sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau dari dalam organisasi (sumber internal). Peneliti juga melakukan *litelature review* untuk mencari referensi dari sebuah artikel jurnal atau hasil kajian dari peneliti terdahulu untuk mendukung sebuah informasi atau data primer yang telah peneliti dapatkan sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan data dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jumlah kunjungan wisatawan ke ekowisata The Lodge Maribaya dalam empat tahun terakhir	Sekunder	<i>Information Center</i> The Lodge Maribaya 2022
2.	Jumlah kunjungan wisatawan ke ekowisata The Lodge Maribaya dalam empat bulan terakhir	Sekunder	<i>Information Center</i> The Lodge Maribaya 2022
3.	Tanggapan wisatawan terhadap motivasi ekowisata di ekowisata The Lodge Maribaya	Primer	Pengebaran kuisisioner pada wisatawan ekowisata The Lodge Maribaya
4.	Tanggapan wisatawan terhadap kepuasan wisatawan di ekowisata The Lodge Maribaya	Primer	Pengebaran kuisisioner pada wisatawan ekowisata The Lodge Maribaya

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ini sendiri ialah keseluruhan objek penelitian (Arikunto dalam Sari, 2012). Peneliti menentukan populasi atau objek penelitiannya yaitu wisatawan yang telah (Januari 2019-April 2022) dan/atau sedang berkunjung di kawasan Ekowisata The Lodge Maribaya dengan rata-rata 3 tahun terakhir sebanyak 6.248 orang (tabel 1.1 di bab 1).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi, menurut Sugiyono (dalam Karlina, 2015). Peneliti dapat menggunakan sampel dari komunitas itu jika populasinya sangat besar dan tidak layak untuk memeriksa setiap anggota populasi karena berbagai alasan, seperti kurangnya sumber daya, waktu, atau energi. Maka, setelah mendapatkan data dari populasi yang telah ditentukan, peneliti menentukan besaran atau banyaknya sampel dari populasi untuk mengefektifkan waktu dan tetap mencapai keberhasilan dalam penelitian ini. Populasi yang disebutkan di atas adalah tingkat kunjungan wisatawan ke ekowisata *The Lodge Maribaya*. Tingkat kunjungan berbeda dengan jumlah wisatawan dikarenakan wisatawan yang sama dapat mengunjungi *The Lodge Maribaya* beberapa kali dalam satu bulan atau tahun. Wisatawan yang sama juga dapat mengunjungi *The Lodge Maribaya* dalam beberapa tahun. Perhitungan sampel pada tingkat kunjungan di atas menggunakan formula Bernoulli karena jumlah populasi pasti tidak diketahui. Berikut adalah formula Bernoulli:

$$N = \frac{\left(\frac{Z_{\alpha}}{2}\right)^2 x p x q}{e^2}$$

Keterangan dari formulai di atas:

N = jumlah sampel minimum

α = tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95%

$Z(\alpha/2) = 1,96$

P = jumlah kuesioner yang dianggap benar (menggambarkan populasi sebesar 90%).

q = jumlah kuesioner yang dianggap salah (tidak menggambarkan populasi sebesar 10%).

Maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{(1,96)^2 x 0,9 x 0,1}{0,05^2}$$

n = 138,29 atau dibulatkan jadi 139.

Dari perhitungan diatas dan peneliti melihat dari teori *Roscoe Invalid Source Specified*, bahwa sampel antara 30-500 adalah ukuran yang tepat dalam sebuah

penelitian, maka sampel yang diambil dari populasi untuk penelitian ini ialah wisatawan yang pernah dan/atau sedang berkunjung ke kawasan ekowisata The Lodge Maribaya sebanyak **139** sampel responden. Penetapannya dilakukan dengan memilih responden yang menurut peneliti dapat membantu menemukan hasil dari pertanyaan penelitian.

Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap responden untuk diambil sampelnya. Teknik ini, dilakukan dengan *purposive random sampling* dimana peneliti mendapatkan sampel menggunakan kriteria tertentu seperti yang diungkapkan oleh Prasetyo (Nugraha, 2018). Kriteria responden yang diambil adalah 1) responden bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian, 2) responden berusia di atas 17 tahun karena dianggap cukup dewasa, dan c) responden minimal pernah mengunjungi *The Lodge Maribaya* sebanyak 1 kali agar dapat menentukan sikap motivasi dan kepuasannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan peneliti untuk mendapatkan sebuah data, yaitu tahapan awal bagaimana peneliti mendapatkan data, mengolah data kemudian data dianalisis ini adalah teknik pengumpulan data. Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan *litelature review* untuk mengkaji berbagai artikel penelitian terkait dengan topik penelitian yang sejenis atau yang akan diambil. Tahapan selanjutnya yaitu peneliti menentukan jenis dan sumber data yang dipilih atau ditentukan untuk membantu dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menentukan populasi dan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini dengan menentukan responden yang merupakan seseorang yang pernah mengunjungi tempat ekowisata The Lodge Maribaya. Selanjutnya peneliti melakukan observasi, penyebaran kuesioner dan studi pustaka. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Observasi

Menurut Juliansyah Noor (dalam Dahlan, 2014) tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati sebuah fenomena yang muncul dalam variabel yang terkait sebagai akibat dari adanya control dan manipulasi variabel. Dalam hal ini, observasi yang dimaksud oleh peneliti adalah

untuk melakukan observasi mengenai tahap awal penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan The Lodge Maribaya dan juga memberikan ringkasan penelitian yang menggambarkan bagaimana tujuan dasar penelitian terpenuhi yang ditentukan oleh peneliti serta membuat dokumentasi di The Lodge Maribaya sebagai bukti pada penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah alat studi atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis dan dimaksudkan untuk mendapatkan balasan dari kelompok orang yang dipilih melalui wawancara langsung atau melalui surat (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sedangkan menurut Sugiyono (Sari, 2012) mengungkapkan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meminta responden untuk bereaksi terhadap serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang disebarkan kepada responden yang telah dan/atau sedang berkunjung di The Lodge Maribaya. Responden yang dapat mengisi survey adalah yang mendapatkan akses berupa tautan dari berbagai macam media sosial seperti *tiktok*, *twitter*, *line*, *whatsapp* dan juga *instagram* untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun atau dibuat di *google form*.

3. Studi Pustaka

Menurut Nazir (Ulum, 2016) menyelesaikan tinjauan pustaka buku, sastra, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan subjek yang dibahas adalah metode pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti mencari referensi dari sebuah artikel jurnal, berbagai macam literature atau hasil kajian dari peneliti terdahulu yang sejenis atau berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (Damayanti, 2016) menyatakan bahwa Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sarana untuk mengumpulkan data untuk mengukur proses alam dan sosial yang diamati. Jadi, dengan menggunakan *google form*, peneliti memilih alat studi seperti kuesioner atau kuesioner. Kuesioner ini

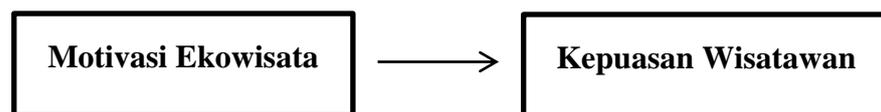
disebarkan berupa tautan/link yang disebarakan diberbagai macam media sosial seperti *tiktok*, *twitter*, *line*, *whatsapp* dan juga *instagram*. Setelah mendapatkan data dari responden yang mengisi kuesioner tersebut, selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa data.

3.7 Skala Pengukuran

Kuesioner atau angket ini berbentuk pendapat atas pertanyaan dari peneliti dan juga diberikan skala penilaian dengan menggunakan skala *likert* untuk menjawab sebgaaian pertanyaan lainnya. Skala *likert* menurut Sugiyono (Nugraha, 2018) digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, dengan tanggapan mulai dari (1) sangat tidak setuju hingga (2) setuju untuk (3) ragu untuk (4) setuju untuk (5) sangat setuju. Dalam penyebaran kuesioner ini, sebelumnya peneliti melakukan *field test* kepada 30 responden untuk menguji apakah data yang didapatkan sesuai dengan tujuan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian atau tidak. Selanjutnya, jika data sudah terkumpul dan telah diperiksa kembali, maka dilakukanlah uji validitas dan reabilitas.

3.8 Variabel Penelitian

Peneliti menentukan variabel penelitian yang merupakan sesuatu yang dibahas pada panelitian ini. Setiap variabel ini dipelajari oleh peneliti sehingga dapat menentukan jenis variabel untuk penelitian ini. Peneliti memiliki 2 jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Seperti yang telah dilansir oleh Poltekkes.Id (2020) mengungkapkan bahwa Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh, konsekuensi dari, atau alasan perubahan variabel independen, sebagai lawan dari variabel yang dipengaruhi oleh, penyebab, atau hasil dari variabel independen.



Gambar 3.3 Hubungan antara Variabel Independen-Dependen

Sumber: Sugiyono

Dalam penelitian ini menetapkan untuk variabel independen (X) yaitu motivasi ekowisata, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu kepuasan wisatawan. Variabel independen mempunyai sifat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen mempunyai sifat dipengaruhi oleh variabel lain. Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Motivasi Ekowisata (X) Aspek psikologis dan biologis dari kebutuhan dan keinginan, yang merupakan komponen penting dari apa yang memotivasi dan menarik seseorang untuk terlibat atau mengunjungi tempat-tempat ekowisata (Uysal dan Hagan dalam Utama, 2015)	<i>Scenery and Exotic Experience</i> Motivasi wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi karena tempat tersebut merupakan lingkungan yang unik, estetika yang alami, sesuatu yang baru dan wisatawan bisa mendapatkan pengalaman merasakan habitat yang alami	Keunikan	Tingkat keinginan untuk melihat keunikan daya tarik/atraksi wisata di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Keindahan	Tingkat keinginan untuk menikmati keindahan alam di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Pengalaman	Tingkat keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
	<i>Psysical Refreshment</i> Motivasi wisatawan yang bertujuan agar terlibat dalam olahraga, bergaul dengan sesama wisatawan, menjadi wisatawan yang aktif serta dapat memenuhi kebutuhan atas kesehatan dan kebugaran diri wisatawan	Kesegaran	Tingkat keinginan untuk menikmati udara segar di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Kebugaran	Tingkat keinginan untuk berjalan-jalan di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
	<i>Self-actualization</i> Dapat memenuhi kebutuhan yang wisatawan ingin capai dan merasakan perasaan puas atas keinginan yang telah tercapai	Kepuasan	Tingkat keinginan untuk merasa puas karena keinginannya dalam ekowisata terpenuhi di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Perlakuan	Tingkat keinginan merasa puas karena	Ordinal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
			diperlakukan dengan baik saat ekowisata ke The Lodge Maribaya	
	<i>Pleasure Seeking/Fantasy</i> Motivasi wisatawan yang ingin menjauh dari rumah dan melepaskan diri dari kehidupan sehari-hari	Ketenangan	Tingkat keinginan untuk rehat dari rutinitas ke ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Pemuasan	Tingkat keinginan untuk keluar dari tempat tinggal asal ke ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
	<i>Culture</i> Motivasi wisatawan yang ingin mengetahui bagaimana penduduk lokal ditempat tersebut, berinteraksi dengan sekitar, mendapatkan pengetahuan tentang tempat yang dikunjungi, mengenal situs sejarah dan budaya serta memiliki nilai pendidikan di destinasi tersebut	Interaksi	Tingkat keinginan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Cendera mata kultural	Tingkat kepuasan karena The Lodge Maribaya menjual cenderamata berkaitan dengan budaya daerah setempat	Ordinal
	<i>Relaxation</i> Motivasi wisatawan dalam berkunjung ke tempat destinasi tersebut dikarenakan tempatnya yang dapat menyegarkan fisik dan juga emosional wisatawan, memiliki cuaca yang bagus serta menyenangkan	Kesenangan	Tingkat keinginan untuk bersenang-senang di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Ketenangan	Tingkat keinginan untuk menenangkan diri di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Kesegaran	Tingkat keinginan untuk menyegarkan fisik dan emosional di ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Cuaca	Tingkat keinginan untuk menikmati cuaca yang bagus di ekowisata The	Ordinal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
			Lodge Maribaya	
Kepuasan Wisatawan (Y) Salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha serta dapat meningkatkan keunggulan dalam bersaing, dalam hal ini konsumen (wisatawan) yang merasa puas cenderung akan membeli (mengunjungi) kembali di kemudian hari ketika ingin ekowisata (Indrasari dalam Arlinda & Sulistyowati, 2021)	Tujuan Dikaitkan dengan kebutuhan yang paling mendasar, tujuan hidup atau keinginan yang lebih konkrit menurut kepercayaan seseorang dalam pencapaian tujuan akhir. Jadi tingkat keinginan yang lebih rendah atau lebih tinggi dapat dihubungkan dengan cara untuk mencapai tujuan	Tujuan	Tingkat kesesuaian atau ketercapaiannya tujuan mengunjungi ekowisata The Lodge Maribaya	Ordinal
		Memenuhi kebutuhan dasar	Tingkat kesesuaian mengunjungi ekowisata The Lodge Maribaya dengan kebutuhan dasar dalam ekowisata	

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara faktor motivasi perjalanan (X) dengan variabel kepuasan wisatawan atau tidak, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Penulis selanjutnya memproses dan mengevaluasi data (Y). "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas" dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kebenaran dan kualitas data sebelum dianalisis dan untuk mengetahui apakah kuesioner penulis layak untuk disebarluaskan kepada responden.

3.9.1 Validitas

Uji validitas, sesuai dengan Ghazali (dalam Wahyuni, 2014), digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu angket. Maka peneliti menguji kuesioner atau angket yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui

tingkat kevalidan atau kesesuaiannya sehingga dapat membantu menemukan hasil dari pertanyaan penelitian. Uji validitas ini dilakukan melalui SPSS dengan menggunakan uji validitas *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \left(\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \right)$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kesesuaian setiap set data yang ditabulasi kemudian ditentukan dengan membandingkan jumlah r dengan r table. Penilaian tes berikut dapat digunakan untuk mengukur tingkat validitas.

- a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka data tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Ada teknik lain untuk menentukan penerapannya selain membandingkan hitungan r dengan tabel r, yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Data dianggap valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, data dianggap tidak valid jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	Pertanyaan	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Ekowisata				
A. Scenery and Exotic Experience				
1.	Keinginan untuk melihat dan menikmati keunikan daya tarik/atraksi wisata	0.799	0.000	Valid
2.	Keinginan untuk menikmati keindahan alam	0.779	0.000	Valid
3.	Keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru	0.641	0.000	Valid
B. Psysical Refreshment				
1.	Keinginan untuk menikmati udara segar	0.866	0.000	Valid
2.	Kenginan untuk berjalan-jalan	0.920	0.000	Valid
C. Self-actualization				
1.	Keinginan untuk merasa puas karena	0.827	0.000	Valid

No Item	Pertanyaan	r hitung	Signifikansi	Keterangan
	keinginannya dalam ekowisata terpenuhi			
2.	Saya puas karena diperlakukan dengan baik oleh pengelola The Lodge Maribaya	0.920	0.000	Valid
D. <i>Pleasure Seeking/Fantasy</i>				
1.	Keinginan untuk rehat dari rutinitas	0.795	0.000	Valid
2.	Keinginan untuk keluar dari tempat tinggal asal	0.644	0.000	Valid
E. <i>Culture</i>				
1.	Keinginan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	0.769	0.000	Valid
2.	Saya puas karena banyak penjual cenderamata berbudaya lokal di The Lodge Maribaya	0.645	0.000	Valid
F. <i>Relaxation</i>				
1.	Keinginan untuk bersenang-senang	0.886	0.000	Valid
2.	Keinginan untuk menenangkan diri	0.850	0.000	Valid
3.	Keinginan untuk menyegarkan fisik dan emosional	0.856	0.000	Valid
4.	Keinginan untuk menikmati cuaca yang bagus	0.854	0.000	Valid
Kepuasan Wisatawan				
A. Tujuan				
1.	Kesesuaian atau ketercapaiannya tujuan mengunjungi ekowisata The Lodge Maribaya	0.830	0.000	Valid
2.	Saya puas mengunjungi The Lodge Maribaya karena mampu memenuhi kebutuhan dasar saya dalam ekowisata	0.757	0.000	Valid.

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Tabel dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa semua 22 item pertanyaan instrumen penelitian valid. Hal ini terbukti dari fakta bahwa skor hitungan r untuk setiap item pertanyaan secara konsisten lebih tinggi daripada tabel r (0,361) pada derajat kebebasan ($df = n-2$).

3.9.2 Reliabilitas

Setelah kuesioner melalui uji validitas, selanjutnya adalah tahap uji reliabilitas yang dipakai untuk mengukur tingkat kemampuan atau konsistensi suatu instrumen dalam mengungkapkan data sehingga dapat dipercaya. Menurut sugiyono (Karlina, 2015), reliabilitas adalah kualitas dari apapun yang harus dipercaya dan diandalkan, seperti yang telah disebutkan. Menggunakan uji

keandalan alfa Cronbach di SPSS, uji reliabilitas ini dilakukan. Menurut Wiratna Sujerweni (Suharjo, 2014), nilai Cronbach Alpha dari kuesioner dianggap lebih besar dari 0,6 jika kredibel, di sisi lain kuesioner tidak konsisten atau kredibel jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,6.

Karena instrumen yang digunakan memiliki rentang skor 1 hingga 5, peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk menilai keandalan. Berikut ini adalah perhitungan Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya jumlah pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir tiap pertanyaan
 σ_t^2 : Varian total

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir kemudian jumlahkan seperti berikut.

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden
 x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)
 σ^2 : Nilai varian
 $\sum x^2$: Jumlah skor

Keputusan uji reliabilitas dapat ditentukan dengan:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_1) \geq r tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan *reliable*
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_1) $<$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak *reliable*

Peneliti menggunakan software SPSS (Statistical Product for Service Solution) versi 24 untuk menentukan keandalan instrument penelitian ini. Metode Cronbach Alpha digunakan untuk pengujian. Jika koefisien internal seluruh item C_a hitung \geq C_a minimal dengan tingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan

dikatakan reliable karena Ca hitung $\geq 0,700$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah diuji oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Ca Hitung	Ca Minimal	Keterangan
1.	Motivasi Bewisata	0.953	0.700	Reliabel
2.	Kepuasan Wisatawan	0.933	0.700	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan baik pada variabel motivasi ekowisata maupun kepuasan wisatawan $> 0,7$. Artinya, seluruh item pernyataan pada kedua variabel tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang hendak diukur atau sudah ajeg.

3.10 Rancangan Analisis Data

Setelah menerima data kuesioner lengkap responden oleh penulis, selanjutnya

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu hal khususnya data dalam penelitian ini agar dapat diamati dengan sistematis. Menurut Sugiyono (Thabroni, 2021) metode analisis deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memastikan pentingnya variabel independen, baik satu atau banyak, tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memahami keadaan variabel X secara independen dari setiap hubungan atau dampak dari variabel Y, seperti penelitian eksperimental atau korelasi.

Variabel-variabel penelitian dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

1. Analisis deskriptif mengenai motivasi ekowisata di ekowisata The Lodge Maribaya yang terdiri dari *scenery and exotic experience, culture, relaxation, self-actualization, psysical refreshment* dan *pleasure seeking/fantasy*.
2. Analisis deskriptif mengenai kepuasan wisatawan di ekowisata The Lodge Maribaya yang terdiri dari kualitas produk/jasa, kualitas Pelayanan, emosional, harga dan biaya.

Setelah dilakukannya analisis deskriptif, pengolahan data sehingga mendapatkan hasil penelitian dengan melalui tahapan berikut.

1. Mengumpulkan data dengan memastikan bahwa tanggapan responden terhadap kuesioner yang didistribusikan lengkap, dari identitas mereka hingga tanggapan mereka.
2. Memeriksa data yang telah terkumpul untuk melihat kebenarannya.
3. Tabulasi data untuk menentukan peringkat skor pada setiap variabel penelitian, menambahkan skor ke setiap item, memperbarui tipe data, dan memberikan skor pada setiap item.
4. Menganalisis data dari data yang telah diperoleh melalui sebaran kuesioner kepada responden sehingga data dapat diolah dan diperoleh hasil dan kesimpulan dari data tersebut.
5. Pengujian data yang merupakan teknis analisis data untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut agar dapat memberikan penjelasan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.10.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif ini merupakan teknis analisis untuk penujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya secara sistematis. Satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) adalah subjek dari analisis yang dikonfirmasi, yang menggunakan analisis regresi linier langsung (Y). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen terkait satu sama lain atau tidak.

Metode analisis data terverifikasi digunakan untuk menguji hubungan antara kepuasan wisatawan (Y) dengan motivasi perjalanan (X). Karena penelitian ini menyelidiki dua variabel, motivasi perjalanan dan kepuasan wisatawan terhadap operasi kerja, maka digunakan metode analisis regresi linier langsung dalam penelitian ini. Berikut merupakan prosedur kerja dari penelitian:

1. Menyusun Data

Verifikasi nama dan identifikasi responden, serta keakuratan data yang mereka berikan saat mengisi survei, untuk mempelajari lebih lanjut tentang kualitas mereka.

2. Tabulasi Data

Mengukur tingkat skor untuk setiap variabel penelitian, menjumlahkan skor pada setiap item, dan item penilaian.

3. Menganalisis Data

Pengolahan data dengan menggunakan rumus statistic yang telah ditentukan serta menginterpretasikan data sehingga memperoleh kesimpulan dari sata tersebut.

4. Asumsi Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier dalam penelitian ini. Tujuan dari uji linieritas adalah untuk menghasilkan persamaan regresi linier sederhana karena temuan uji yang kemudian digunakan untuk melanjutkan pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana, diantisipasi menjadi hasil hipotetis dengan nol diterima. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) digunakan untuk melakukan uji linieritas ini.

Untuk mengetahui hasil pengolahan lebih lanjut dilakukanlah dengan menggunakan tabel ANOVA, yang dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Setelah dilakukan dan dilihat hasil data nya maka langkah selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana.

b. Uji Normalitas

Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) digunakan untuk menjalankan uji analisis statistik dengan memanfaatkan *Kolmogorof Smirnov* untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Berikut merupakan uji normalitas:

H_o : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal

α : 0.05

Kriteria Uji:

Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Maka penerimaan dan penolakan hipotesis yang telah ditentukan pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : $\text{sig} > \alpha$, artinya sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_a : $\text{sig} \leq \alpha$, artinya sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (Hayati, 2020) regresi linier sederhana adalah regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linier sederhana adalah salah satu regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua variabel dalam penelitian kuantitatif, dimana regresi linier ini mampu membuat satu asumsi tambahan yang mengkorelasikan antara variabel independen dan dependen melalui garis yang paling sesuai dari titik data garis lurus, artinya bukan kurva atau semacam faktor pengelompokan (Hayati, 2020). Menurut Sugiyono (Merda, 2017) persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X : Variabel independen
 Y : Variabel dependen

- a : Nilai konstanta Y jika $X = 0$
- b : Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
- η : Banyaknya sampel

Dari keterangan diatas, X dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.10.3 Pengujian Hipotesis

Proses pengujian hipotesis dilakukan pada akhir analisis data. Sesuai dengan Sugiyono (Merda, 2017) hipotesis yang dirumuskan akan diteliti menggunakan statistik parametrik, meliputi uji-t untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian, dan uji-t untuk dua sampel. Dengan meringkas hasil analisis regresi linier, hipotesis penelitian akan diuji. Langkah selanjutnya adalah menentukan signifikansi regresi sebagai berikut:

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menganalisis signifikansi koefisien regresi atau untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya (Merda, 2017). Para peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5%, atau 0,05, pada tingkat signifikansi 95% untuk mengevaluasi hipotesis mereka menggunakan uji-t ini. Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan $dk = (n-2)$, berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_a diterima.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : $\beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh motivasi ekowisata terhadap kepuasan wisatawan

H_a : $\beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh motivasi ekowisata terhadap kepuasan wisatawan